

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengacu pada kondisi objek yang sesuai dengan fakta di lapangan, pada jenis penelitian ini peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah suatu cara dalam mempelajari status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.¹ Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu membuat deskripsi atau gambaran yang akurat mengenai fakta-fakta yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki. Berkaitan dengan adanya hal ini, dimana peneliti akan menggambarkan fakta berupa adanya fenomena *hedonic treadmill syndrome* terhadap maraknya penggunaan *financial technology* di kalangan *gen Z* dengan cara sistematis sehingga tergambar dengan baik dan mudah dipahami.

B. Lokasi (setting) Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Penelitian direncanakan mulai dari 21 April 2023 sampai 10 Mei 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah seluruh generasi *Z* yang bisa memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek penelitian sendiri diperlukan untuk memperoleh data dan informasi. Jaringan informasi utama yang akan diwawancarai harus sesuai dengan kebutuhan informasi yang terkait dengan topik penelitian untuk menentukan subjek penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Purposive Sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu.² Pencarian sumber informasi didasarkan pada tujuan yang telah ditentukan. Partisipan generasi *Z* yang

¹ Muhammad Ramdhan, "*Metode Penelitian*", (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021)

² Mamik, "*Metodologi Kualitatif*", (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2014)

memahami subjek penelitian diperlukan untuk penelitian guna mengumpulkan data dan informasi. Adapun pertimbangan dalam menentukan seorang informan adalah:

1. Berusia 17 sampai 25 tahun.
2. Aktif menggunakan smartphone.
3. Mengenal teknologi keuangan.
4. Menggunakan platform fintech.

D. Sumber Data

Sumber data yang dicari dalam penelitian ini adalah data deskriptif, yang dapat berupa kata-kata, perilaku, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Sumber utama berupa kata-kata dan tindakan merupakan salah satu sumber data yang dikaji dalam penelitian ini. Sumber data lain yang berupa dokumen juga disertakan. Oleh karena itu mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya disebut sebagai data primer. Data primer memiliki karakteristik terkini atau up to date. Peneliti yang akan mencari data diharuskan mendapatkannya secara langsung. Dengan kata lain, informasi diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari sumber datanya tanpa melalui sumber yang ada. Data primer dapat berupa pendapat subjek penelitian atau orang, baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan.

2. Data Sekunder

Pada dasarnya, data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan di masa lalu tetapi mungkin masih berguna bagi peneliti di masa depan. Penelitian yang sedang dilakukan dapat diperkuat dengan pemanfaatan data sekunder. Data sekunder biasanya mudah diakses oleh peneliti dan individu karena sebagian besar dibagikan secara publik. Sumber data sekunder, meliputi buku, sumber pribadi, jurnal, surat kabar, situs web, catatan pemerintah, dan lain sebagainya.³

³ Teddy Chandra, Priyono, “*Statistika Deskriptif*”, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses dimana peneliti mendapatkan data yang diperlukan dari lapangan. Peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, dan teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data meliputi observasi. Observasi sendiri berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Informasi yang diamati dapat dinyatakan sebagai deskripsi sikap, perilaku, tindakan, dan interaksi interpersonal secara umum. Interaksi dalam organisasi atau pengalaman anggota dalam organisasi adalah contoh lain dari data observasi. Selain itu, observasi menyiratkan bahwa peneliti berada di sana bersama partisipan. Jadi, peneliti tidak hanya sekedar lewat. Peneliti akan belajar banyak hal yang bersifat rahasia dan mungkin tidak akan terungkap dalam wawancara.⁴ Dalam penelitian ini, yang peneliti observasi adalah generasi Z di Kudus Jawa Tengah dengan melakukan pengamatan secara cermat dan sistematis sesuai hal yang diperlukan.

2. Wawancara

Salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode wawancara, yang melibatkan komunikasi langsung antara orang yang melakukan wawancara dan orang yang diwawancarai. Tergantung pada preferensi dan ketersediaan responden, wawancara dapat dilakukan secara langsung, melalui telepon, atau melalui panggilan video. Pewawancara akan mengajukan pertanyaan kepada responden mengenai sistem informasi yang diaudit selama wawancara. Pertanyaan yang diajukan dapat bersifat terbuka atau tertutup, dan dapat disesuaikan dengan tujuan dan sasaran audit.⁵

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui teks tertulis dan *soft-copy edition*, termasuk buku, *ebook*, artikel dalam majalah, surat kabar, buletin, jurnal, laporan atau arsip organisasi, makalah, publikasi pemerintah, dan lain-lain. Sebagian besar bahan pustaka dikumpulkan dari sumber-sumber online yang dapat diakses melalui

2010) ⁴ Conny R. Semiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Cibinong: Grasindo,

⁵ Muttaqin, “*Audit Sistem Informasi*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023)

internet dalam bentuk *soft-copy edition*. Informasi yang digunakan dalam proses dokumentasi diperoleh dari dokumen-dokumen penting yang disimpan baik oleh individu maupun lembaga atau organisasi.⁶ Untuk mengumpulkan dan memperkuat data serta memberikan bukti atas informasi dari hasil observasi dan wawancara yang relevan dengan penelitian ini, maka digunakanlah metode dokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan data yang dikumpulkan, maka pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara tepat dan akurat. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data melalui tinjauan kualitatif. Dalam menentukan tingkat konsistensi (reliabilitas) dan kepercayaan (kredibilitas/validitas) data, digunakan triangulasi data. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keakuratan data dengan menggunakan sumber informasi selain data itu sendiri, baik untuk memverifikasi data maupun untuk membandingkannya dengan data tersebut. Denzin sendiri membedakan empat macam triangulasi, yaitu (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi peneliti, dan (4) triangulasi teoritik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menentukan apakah suatu informasi itu adalah benar. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) data yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya dengan mengonfirmasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda dengan sumber atau pihak yang pertama kali memberikan data.

2. Triangulasi Metode

Upaya untuk memverifikasi keakuratan data atau keandalan kesimpulan studi adalah triangulasi metodologi. Menurut Bachri, triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Misalnya, membandingkan temuan penelitian dari metode wawancara dan observasi.

⁶ Nurhadi, "*Metode Penelitian Ekonomi Islam*", (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021)

3. Triangulasi Peneliti

Ketika melakukan observasi atau wawancara untuk triangulasi ini, membutuhkan lebih dari satu peneliti yang terlibat. Data yang lebih dapat diandalkan dapat dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan dua atau lebih partisipan. Menggunakan peneliti atau pengamat tambahan untuk triangulasi dapat mengurangi variasi pengumpulan data dalam proyek penelitian.

4. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang.⁷

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan bersifat deskriptif, yang sering dikenal dengan istilah kualitatif, karena mencoba untuk menggambarkan dan mengevaluasi item berdasarkan apa adanya. Untuk mempermudah peneliti dalam menjelaskan temuannya kepada orang lain, analisis data merupakan metode sistematis untuk mencari dan menyusun temuan wawancara, observasi, catatan lapangan, dan sumber-sumber data lainnya. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk meringkas data agar dapat menarik kesimpulan dan membuat data tersebut dapat dimengerti sehingga temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang telah diedit dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen kemudian diorganisasikan berdasarkan klasifikasi untuk memenuhi tujuan dan tantangan peneliti. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis keakuratan, kelengkapan, dan kebenaran data.⁸ Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu *hedonic treadmill syndrome* terhadap maraknya penggunaan *financial technology* (Fintech) dikalangan gen Z adalah metode kualitatif dimana:

⁷ Muliadi Mokodompit dkk, “Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter”, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023)

⁸ Amsu, Metode “Penelitian Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Sera research & Development”, (Jambi: Penerbit Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017)

1. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada penulisan laporan atau uraian rinci dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari lapangan. Data yang telah direduksi mempermudah peneliti untuk mencari data kembali saat diperlukan dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah selanjutnya dalam pengolahan data kualitatif. Kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan disediakan oleh data, yang dapat digunakan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun. Jenis penyajian yang paling populer adalah teks naratif. Penyajian lainnya berbentuk grafik, jaringan, bagan, dan matriks. Masing-masing bertujuan untuk menempatkan informasi ke dalam struktur yang koheren dan mudah digunakan. Oleh karena itu, pengolah data dapat melihat apa yang terjadi dan menarik kesimpulan yang sesuai.⁹

3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah penemuan baru yang telah dibuat. Hasil dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan awal yang dikemukakan akan berubah.¹⁰

⁹ Janu Murdiyatomoko, *“Sosiologi: Memahami dan Mengkaji Masyarakat”*, (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007) hal 100-101

¹⁰ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2010)